



Oleh Penatua Russell M. Nelson
Dari Kuorum Dua Belas Rasul

Generasi-Generasi Terhubung dalam Kasih

Hasrat pembawaan sejak lahir kita bagi hubungan keluarga terpenuhi ketika kita dibubungkan dengan para leluhur kita melalui tata cara-tata cara kudus bait suci.

Korespondensi yang kita terima di musim Paskah atau Natal menyediakan kenangan yang segar tentang teman dan kerabat terkasih. Beberapa dari pesan itu diperkaya dengan foto-foto keluarga yang berharga. Inilah salah satu yang sungguh-sungguh menarik perhatian saya.

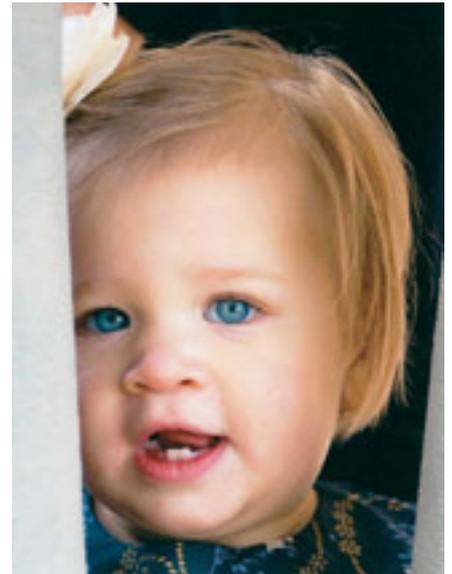
Ini adalah salah satu cicit perempuan kami. Saya memanggilnya “Ruby Sayang.” Gambar ini mengingatkan saya tentang ibunya ketika dia sebaya dengannya. Dari arsip saya, saya mendapatkan foto ibu “Ruby Sayang”—salah satu cucu perempuan kami.

Saya mengambil gambar ibu “Ruby Sayang” ini kira-kira 29 tahun yang lalu. Matanya masih tetap biru.

Kenangan-kenangan manis muncul kembali dari setengah abad yang silam, ketika nenek “Ruby Sayang”—salah satu dari putri kami—saat itu anggota terbaru dalam keluarga kami. Ini adalah salah satu foto bayinya. Sekarang dia adalah nenek yang penuh kasih,

dan saya adalah buyut lelaki “Ruby Sayang.” (Saya tidak akan memperlihatkan kepada Anda foto saya semasa bayi. Itu tidak ada gunanya). Foto-foto ini menyarankan kasih yang menghubungkan empat generasi kami bersama-sama.

Ketika saya memikirkan tentang kasih yang saya rasakan bagi setiap anggota keluarga kami, saya merasakan, pada skala kecil, kasih yang Bapa Surgawi kita miliki bagi anak-anak-Nya. Sementara keluarga sedang diserang di seluruh dunia, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir menyatakan, mengembangkan, dan melindungi kebenaran bahwa keluarga merupakan inti dalam rencana Sang Pencipta bagi tujuan kekal anak-anak-Nya. “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia” dan upaya sejarah keluarga kita yang luar biasa hanyalah dua bukti tentang bagaimana Gereja mendatangkan harapan dan bantuan kepada lembaga keluarga yang kudus ini.



“Ruby yang Terkasih,” buyut perempuan Penatua Nelson



Ibu dari “Ruby yang Terkasih,” cucu perempuan Penatua Nelson



Nenek dari “Ruby yang Terkasih,” anak perempuan Penatua Nelson



Kartu-kartu tata cara bait suci

Kita mengajarkan bahwa kasih Allah bagi anak-anak-Nya adalah tak terbatas. Terlepas dari ras, kebangsaan, atau jenis kelamin, Dia mengasihi mereka semua.¹ Dia telah berbuat seperti itu sejak permulaan dan akan terus melakukannya. Dia mengundang semua orang untuk memperoleh kehidupan kekal bagi keluarga mereka. Pekerjaan-Nya dan kemuliaan-Nya adalah untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal—permuliaan—anak-anak-Nya.² “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”³

Kurban Tebusan Putra Terkasih-Nya memungkinkan kedua tujuan Bapa terpenuhi. Tanpa Kurban Tebusan,

tidak akan ada kebakaan. Tanpa Kurban Tebusan, tidak akan ada kepulauan di hadirat Bapa dan tidak ada kelanjutan keluarga setelah kematian.

Karena Kurban Tebusan, berkat-berkat yang luar biasa ini dapat diwujudkan oleh setiap anak-anak Allah yang mematuhi hukum-hukum kekal-Nya. Selama berabad-abad, banyak anak-anak-Nya telah memiliki akses terhadap berkat-berkat Injil, tetapi masih banyak yang tidak memilikinya. Sebelum pengalasan dunia, Bapa Surgawi kita mengorganisasi tata cara pembaptisan bagi mereka yang meninggal tanpa pengetahuan akan Injil.⁴ Dia juga mengasihi anak-anak tersebut.

Dia juga menyediakan suatu jalan bagi mereka untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga kekal. Setiap makhluk hidup yang datang ke bumi ini

adalah produk dari generasi orang tua. Kita memiliki kerinduan alami untuk terhubung dengan leluhur kita. Hasrat ini bersemayam dalam hati kita, terlepas dari usia.

Pikirkan hubungan rohani yang terbentuk ketika seorang remaja putri menolong neneknya memasukkan informasi keluarga ke komputer atau ketika seorang remaja putri melihat nama buyut lelakinya dalam catatan sensus. Ketika hati kita berpaling kepada leluhur kita, sesuatu berubah di dalam diri kita. Kita merasakan bagian dari sesuatu yang lebih besar daripada diri kita sendiri. Hasrat pembawaan sejak lahir kita bagi hubungan keluarga terpenuhi ketika kita dihubungkan dengan para leluhur kita melalui tata cara-tata cara kudus bait suci.

Karena pentingnya pekerjaan ini, Gereja telah membangun bait suci lebih dekat dengan umat,⁵ dan penyelidikan sejarah keluarga difasilitasi tidak seperti sebelumnya. Metode untuk menemukan dan menyiapkan nama-nama bagi tata cara-tata cara bait suci juga berkembang. Pada konferensi umum Oktober 2005, Presiden Gordon B. Hinckley mengumumkan sebuah langkah maju yang menakjubkan dalam pekerjaan sejarah keluarga dan bait suci. Dia menyatakan, “Salah satu aspek yang paling mengkhawatirkan dari kegiatan bait suci kita adalah bahwa sewaktu kita memiliki semakin banyak bait suci ... di seluruh dunia, muncul upaya duplikasi dalam pekerjaan silsilah Oleh karena itu, kita telah terlibat selama beberapa waktu dalam upaya yang sangat sulit ini Solusinya terdapat dalam teknologi komputer yang rumit.”⁶

Sejak itu, tidak hanya duplikasi telah dikurangi, namun prosedur telah disederhanakan sehingga sebenarnya setiap anggota Gereja dapat berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga. Pekerjaan kudus ini tidak lagi dilakukan oleh spesialis. Terlepas dari situasi Anda, Anda dapat menjadikan sejarah keluarga bagian dari kehidupan Anda saat ini. Anak-anak Pratama dapat menggambar pohon keluarga. Para remaja dapat berperan serta dalam pembaptisan perwakilan. Mereka juga dapat menolong generasi yang lebih

tua bekerja dengan komputer. Para orang tua dapat menceritakan kisah tentang kehidupan mereka kepada anak cucu mereka. Para anggota dewasa yang layak dapat memegang rekomendasi bait suci dan melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi keluarga mereka.

Nabi Joseph Smith menyatakan, “Tanggung jawab terbesar di dunia ini yang Allah telah embankan kepada kita adalah untuk mencari leluhur kita yang telah meninggal.”⁷ Teknologi baru menjadikan lebih mudah daripada sebelumnya untuk memenuhi tanggung jawab itu. Pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga sekarang difasilitasi dengan sistem yang dikenal sebagai “*FamilySearch yang baru*.”⁸ Sistem berbasis Internet menolong para anggota mengenali leluhur mereka, menentukan apa pekerjaan tata cara yang perlu dilakukan bagi mereka, dan menyiapkan nama-nama mereka untuk tata cara bait suci. Itu dapat diakses dari rumah, pusat sejarah keluarga,⁹ atau di mana pun Internet tersedia. Langkah-langkah ini mudah diikuti.¹⁰

Anda pertama-tama mengenali individu-individu yang baginya Anda ingin melakukan pekerjaan bait suci.

Kemudian Anda mencetak Permintaan Tata Cara Keluarga. Dokumen ini menyediakan informasi yang diperlukan di bait suci dan mengurangi perlunya Anda membawa disket komputer.

Dari Permintaan Tata Cara Keluarga, kartu-kartu tata cara dicetak di bait suci. Setelah sebuah tata cara dilakukan, itu dicatat dan dimasukkan ke FamilySearch yang baru pada hari itu juga.

Sekarang bagaimana dengan Anda yang tidak memiliki akses ke komputer atau lebih suka tidak menggunakan teknologi ini? Jangan khawatir! Lakukan satu langkah setiap saat. Mulailah di rumah. Mulailah dengan sebuah kotak karton kosong, sebagaimana disarankan oleh Presiden Boyd K. Packer.¹¹ Masukkan dalam kotak itu informasi penting mengenai Anda dan keluarga Anda. Tambahkan data yang dikumpulkan dari orang-orang dalam keluarga Anda. Kemudian mintalah bantuan bagi



Para Orang Suci dari Wilayah San Salvador El Salvador Ilopango menghadiri Bait Suci Guatemala City Guatemala.

diri Anda dari konsultan sejarah keluarga lingkungan atau cabang Anda. Sistem *FamilySearch* yang baru memungkinkan konsultan melaksanakan semua yang fungsi komputer perlukan bagi Anda, termasuk menyiapkan nama-nama untuk bait suci. Sekitar 60.000 konsultan melayani di seluruh dunia. Satu di lingkungan atau cabang Anda dapatlah sangat membantu Anda.

Sistem *FamilySearch* yang baru mengubah dinamika pekerjaan sejarah keluarga dengan memudahkan pembuatan satu silsilah umum yang melaluinya kita semua dapat bekerja. Dahulu, seseorang bekerja secara terpisah, dengan menyimpan catatan keluarganya sendiri. Seseorang sering kali bekerja tanpa mengetahui apa yang anggota keluarga lainnya sedang lakukan. Sekarang setiap orang dapat menyumbangkan informasi sementara menyelaraskan dengan yang lain dalam mengembangkan pohon keluarga mereka.

Sementara *FamilySearch* yang baru merupakan langkah besar ke depan, itu masih saja sebuah langkah. Masih ada pekerjaan terbentang di depan. Karena sistem memfasilitasi akses ke informasi dikirimkan ke Gereja selama bertahun-tahun dari banyak sumber, *FamilySearch* yang baru dapat membukakan entri duplikat atau kesalahan yang sebelumnya tidak dikenali. Fitur

ini terutama berguna bagi mereka yang memiliki leluhur pionir zaman dahulu. Duplikasi dan kesalahan perlu diperbaiki, dan tidak seorang pun dapat melakukan dengan lebih baik kecuali setiap individu itu bagi keluarganya sendiri.

Mungkin Anda frustrasi sewaktu Anda bekerja menghadapi tantangan ini. Mohon yakinlah bahwa masalah Anda akan dipahami dengan baik. Gereja, di bawah kepemimpinan Presiden Thomas S. Monson yang diilhami, tengah bekerja dengan tekun untuk membantu Anda mengatasi masalah-masalah ini. Bersama-sama kita berusaha untuk mengorganisasi pohon keluarga bagi semua anak Allah. Ini adalah sebuah upaya yang luar biasa dengan pahala yang luar biasa.

Ini adalah pekerjaan yang penuh sukacita. Lihatlah foto dari para anggota baru yang melakukan pekerjaan bait suci bagi keluarga mereka sendiri. Para Orang Suci terkasih dari Wilayah San Salvador El Salvador Ilopango ini menghadiri Bait Suci Guatemala City untuk pertama kalinya. Mereka memegang kartu-kartu bait suci mereka, masing-masing dengan nama keluarga yang telah meninggal dunia yang baginya mereka melaksanakan pembaptisan perwakilan.

Agar upaya sejarah keluarga Gereja berhasil, arahan dan kepemimpinan



Hubungan itu, terjalin melalui tata cara-tata cara kudus, yang menuntun pada permuliaan keluarga kami.¹⁶ Semoga gol kudus ini dapat diwujudkan bagi kita masing-masing adalah doa saya dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN

1. Lihat 1 Korintus 12:13; Galatia 3:28; 2 Nefi 26:33.
2. Lihat Musa 1:39.
3. Yohanes 3:16.
4. Lihat Ajaran dan Perjanjian 124:33.
5. Presiden Thomas S. Monson mengatakan baru-baru ini bahwa 83 persen anggota Gereja di seluruh dunia sekarang tinggal dalam jarak 200 mil (320 km) dari bait suci (lihat “Selamat Datang di Konferensi,” *Liabona*, November 2009, 4).
6. Gordon B. Hinckley, “Sambutan,” *Ensign*, November 2005, 5–6.
7. *Ajaran-ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 475.
8. Saat ini tersedia dalam bahasa Inggris, Spanyol, Portugis, Prancis, Jerman. Akan tersedia dalam bahasa Jepang, Cina, dan Korea kemudian tahun ini.
9. Kita memiliki lebih dari 4.000 pusat sejarah keluarga di seluruh dunia.
10. Jika Anda memiliki akses ke komputer, pergilah ke familysearch.org yang baru. Untuk mendaftar pertama kalinya, Anda akan memerlukan nomor keanggotaan dan tanggal penetapan Anda. Anda dapat memperoleh informasi ini dari juru tulis lingkungan atau cabang Anda. Jika telah masuk ke sistem, Anda dapat memverifikasi bahwa leluhur Anda ada dalam sistem dan tata cara-tata cara bait suci apa saja yang diperlukan. Anda dapat mengenali leluhur yang sekarang tidak Anda ketahui dan tambahkan mereka ke pohon keluarga Anda. Cetaklah formulir Permintaan Tata Cara Keluarga untuk dibawa ke bait suci dan dengan demikian membuka jalan bagi tata cara-tata cara yang diperlukan untuk dilaksanakan.
11. Lihat Boyd K. Packer, “Your Family History: Getting Started,” *Liabona*, Agustus 2003, 12–17.
12. Di bawah arahan dari presidensi wilayah, satu atau lebih dewan tinggi yang ditugasi mengawasi pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga di wilayah. Di tingkat lingkungan atau cabang, pemimpin kelompok imam tinggi atau presiden kuorum penatua memimpinya. Banyak sumber, cetakan dan online, tersedia untuk membantu konsultan sejarah keluarga dan pemimpin imamat memenuhi tugas mereka.
13. Sumber-sumber baru yang berguna termasuk *Member’s Guide to Temple and Family History Work* (no. bahan 36795) and *Instructor’s Guide* (no. bahan 35804) dan DVD yang menyertainya. Petunjuk ini dapat *didownload* atau dilihat secara *online* di lds.org atau dipesan melalui Layanan Distribusi.
14. Ajaran dan Perjanjian 128:24.
15. Lihat Yesaya 61:1; Lukas 4:18; Joseph F. Smith—Penglihatan Mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati: 18, 31, 42.
16. Lihat Ajaran dan Perjanjian 128:18.

imamat penting. Para pemimpin mengajar dan bersaksi tentang ajaran yang merupakan dasar bagi pekerjaan kudus ini.¹² Mereka mengeluarkan seruan dan memahami bahwa petunjuk tersedia.¹³ Mereka memikirkan bait suci dan kegiatan sejarah keluarga sebagai sebuah cara untuk mengangkat roh dari lingkungan mereka, memperkuat akar rohani orang yang baru bertobat, serta memberkati kehidupan semua anggota.

Sementara pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga memiliki kuasa untuk memberkati mereka yang telah meninggal dunia, itu memiliki kuasa yang sama untuk memberkati yang masih hidup. Itu memiliki pengaruh yang memurnikan bagi mereka yang terlibat di dalamnya. Hal itu sesungguhnya menolong memperlakukan keluarga mereka.

Kita dipermuliakan ketika kita dapat tinggal bersama-sama dengan keluarga dekat kita di hadirat Allah Yang Mahakuasa. Nabi Joseph Smith meralukan tugas kita. “Hari Tuhan yang

besar sudah dekat...,” dia berkata. “Oleh karena itu, marilah kita sebagai jemaat Gereja dan bangsa, dan sebagai Orang-Orang Suci Zaman Akhir mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan di dalam kebenaran; dan marilah kita menyampaikan di bait Allah-Nya yang kudus, ... kitab yang berisi segala catatan orang kita yang telah meninggal, yang akan berharga untuk segala penerimaan.”¹⁴

Persiapan bagi catatan itu adalah tanggung jawab kita pribadi dan secara bersama-sama. Sewaktu kita bekerja bersama, kita dapat menjadikannya layak dari segala penerimaan oleh Tuhan. Catatan memungkinkan tata cara-tata cara dapat dilaksanakan bagi dan diterima oleh leluhur kita yang telah meninggal dunia, jika mereka mau menerimanya. Tata cara-tata cara itu dapat mendatangkan kebebasan bagi mereka yang terpenjara di balik tabir.¹⁵

Anak-anak, cucu-cucu kami, “Ruby Sayang,” dan semua buyut kami terhubung dalam kasih. Mereka juga terhubung dalam kasih bagi leluhur.